

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Jember menerapkan sistem yang mengedepankan kualitas sumber daya manusia dengan ditunjang dari ketrampilan dasar dan pengetahuan yang kuat, sehingga nantinya akan menjadi lulusan Politeknik Negeri Jember yang mampu menyesuaikan adanya perubahan kondisi lingkungan. Salah satu tujuan dari sistem tersebut yakni mampu membentuk karakter lulusan yang siap berkompetisi terutama pada sektor industri maupun mandiri dalam berwirausaha. Pelaksanaan PKL ini bertempat di PT.BASF yang bergerak dibidang pestisida.

Menurut BPS (2021) produksi padi pada 2021 diperkirakan sebesar 55,27 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 620,42 ribu ton atau 1,14 persen dibandingkan produksi padi di 2020 yang sebesar 54,65 juta ton GKG. Berdasarkan data tersebut bahwasanya produksi padi meningkat seiring dengan kebutuhan dan jumlah penduduk yang meningkat juga. Hal tersebut pastinya tidak lepas dengan salah satu permasalahan yang dihadapi para petani ialah gulma. Gulma merupakan tanaman yang tidak diharapkan tumbuh pada lahan budidaya karena dapat menjadi pesaing unsur hara bagi tanaman budidaya. Pengendalian gulma yang dilakukan para petani saat ini berupa mekanik dan kimia. Di PT.BASF yaitu perusahaan internasional yang bergerak di bidang produksi pestisida kimia yakni herbisida, fungisida, insektisida nematisida dan rodentisida. Berdasarkan hal tersebut bisa menjadi salah satu solusi bagi para petani dalam menangani herbisida secara kimia dan tentunya mempunyai fungsi dan sasaran yang berbeda dalam pengaplikasiannya, namun dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencegah atau mengendalikan faktor pengganggu hasil pertanian.

Herbisida yang digunakan pada kegiatan PKL ini ada dua jenis yaitu *Amonium Glufosina 150 g/lt* dan *Pendhimentalin 330 g/l*. Fungsi herbisida sendiri untuk mengendalikan atau mematikan pertumbuhan gulma agar tidak terjadi persaingan perebutan unsur hara antara gulma dan tanaman budidaya. Ada

beberapa macam pengelompokan gulma yang tumbuh saat budidaya antara lain daun sempit, daun lebar, teki – tekian dan rumput. Pada pertumbuhan setiap gulma pastinya berbeda – beda ada yang mulai dari biji, stolon ataupun umbi. Pada pertumbuhan budidaya padi tahap fase pra tanam dapat menghambat enzim pusat yang berguna untuk metabolisme gulma sedangkan pada fase pra tumbuh akan mematikan biji gulma yang akan tumbuh sehingga terjadi efisiensi terhadap waktu, tenaga dan biaya untuk perawatan budidaya khususnya penyiangan gulma.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa terkait dunia industri yang dijadikan Praktik Kerja Lapang.
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam teknik budidaya demplot
3. Meningkatkan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja sama di lingkup kelompok. .

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pestisida.
2. Memahami fungsi dan peran herbisida berbahan aktif amonium glufosinat dan pendhimalin pada tanaman budidaya padi dan menerapkan aplikasi pestisida (herbisida berbahan aktif *Amonium Glufosinat 150 g/l* dan *Pendhimalin 330 g/l*) dengan tepat sesuai prinsip aplikasi.
3. Meningkatkan managerial dalam usaha tani pada herbisida tanaman padi pra tanam dan pra tumbuh terhadap pertumbuhan gulma.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari kegitan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja khususnya di bidang pestisida
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan diluar kampus sebagai mahasiswa vokasi
3. Mahasiswa memahami dan dapat mengambil sikap dengan permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja khususnya di bidang pestisida.

1.3. Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. BASF dan area lahan Agrotechno Park Universitas Jember yang beralamat di Jubung Lor, Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember, Jawa Timur. Yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 sampai 6 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa menerapkan setiap apa yang telah dijelaskan oleh pembimbing lapang. Setiap hari pembimbing lapang akan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang perlu dilakukan. Dari situ, mahasiswa menerapkan di lahan riset PT. BASF sebagai kegiatan praktek lapang. Kegiatan dimulai dari pengolahan lahan, teknik dan aplikasi pestida, pengamatan setelah pengaplikasian, pemupukan dan sanitasi.

1.4.2 Wawancara dan diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi saat berada di lapang PT. BASF. Metode ini mengarah pada kegiatan yang kurang dimengerti oleh mahasiswa dan dapat ditanyakan atau sharing kepada pembimbing lapang, pekerja dan asisten guna mendapatkan ilmu lebih pada setiap kegiatan praktek lapang.

1.4.3 Dokumentasi

Mahasiswa mengambil gambar pada setiap kegiatan yang dilakukan baik kegiatan yang dilakukan di lapang maupun di kantor guna untuk memperkuat isi laporan PKL.

1.4.4. Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka dan jurnal yang mendukung topik yang akan dibahas.

1.4.5 Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapang di PT. BASF dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.

1.4.6 Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. BASF dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapang secara nyata. Kegiatan yang dilakukan saat observasi antara lain pengamatan gulma pada tanaman padi, kunjungan ke lahan banyuwangi mengamati insektisida pada tanaman jeruk.